

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Kantor Sekretariat PERHUMAS Indonesia, yang bertempat di Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav B6, RT.5/RW.1, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910. Dan pelaksanaan penelitian akan dimulai dari Bulan Mei sampai dengan Juli 2024.

#### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif guna menjelaskan aktivitas manajemen *public relations* dalam mengelola reputasi pada organisasi PERHUMAS Indonesia. Denzin dan Lincoln mendefinisikan (dalam Umar, Miftachul, 2019:4) penelitian kualitatif sebagai penyelidikan yang mengadopsi pendekatan naturalistik, bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan menggunakan berbagai metode kualitatif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail, menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara terperinci permasalahan yang diteliti dengan mempelajari individu, kelompok, atau kejadian yang relevan.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguraikan bagaimana anggota organisasi mengimplementasikan strategi manajemen *public relations* pada organisasi. Menurut Hasan (dalam Nursapia, 2020:23) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan memberikan interpretasi terhadap semua aspek yang terlihat serta mencoba untuk menggali makna yang ada di baliknya. Dalam penelitian ini, PERHUMAS Indonesia melakukan aktivitas manajemen public relations untuk mengelola reputasi sebagai organisasi kehumasan terbesar dan tertua di Indonesia.

#### **3.3. Metode Penelitian**

Proses penelitian haruslah disusun dengan mempertimbangkan metode penelitian yang akan digunakan. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa metode penelitian berperan sebagai instrumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta

mengarahkan peneliti menuju pencapaian tujuan dan hasil yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini mengenai fenomena pergerakan sebuah organisasi PERHUMAS sebagai organisasi skala nasional di bidang kehumasan, pilihan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci terhadap solusi dari permasalahan yang diteliti. Metode penelitian deskriptif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan penyelidikan terhadap peristiwa atau fenomena dalam kehidupan individu, di mana peneliti meminta satu atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Informasi yang diperoleh kemudian disusun kembali oleh peneliti dalam bentuk narasi deskriptif yang kronologis (Adhi, Kusumastuti, dan Ahmad, 2019).

Adapun pengertian metode penelitian deskriptif lainnya adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena ini dapat mencakup bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, serta kesamaan dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya (Nana dan Sukmadinata, 2006).

### 3.4. Deskripsi Konsep

Deskripsi konsep merupakan tahapan penting dalam penelitian yang menggambarkan konsep-konsep secara lebih jelas dan memungkinkan pengukuran yang tepat. Proses ini memfasilitasi pemahaman yang lebih baik serta memungkinkan pengukuran yang dapat diukur. Konsep-konsep dalam penelitian ini akan diuraikan secara terperinci dan sistematis, dimana setiap konsep akan dibagi menjadi beberapa indikator. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua konsep yang akan dideskripsikan.

**Tabel 3** Deskripsi Konsep

Konsep	Dimensi	Deskripsi
Proses Manajemen Public Relations (Cutlip, Center, dan Broom dalam Dimiyati 2018)	Identifikasi Masalah	Memantau dan mengidentifikasi aktivitas organisasi. Ini melibatkan deskripsi latar belakang masalah, identifikasi kebutuhan publik, serta melakukan penyelidikan dan pemantauan opini publik kepada organisasi tersebut.
	Perencanaan Strategi	penetapan tujuan jangka panjang yang mendasar, pengadopsian tindakan, dan alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan.

Konsep	Dimensi	Deskripsi
	Aksi dan Komunikasi	implementasi program dengan langkah strategis dan taktis, mempertimbangkan target waktu, serta komunikasi yang jelas dan bebas.
	Evaluasi	Mengukur nilai tingkat efektivitas perencanaan, implementasi, dan dampaknya terhadap publik. Serta memahami dampak yang dihasilkan.
Dimensi Reputasi (Fomburn dalam Stuart Roper, Chris Fill (2012).	Kredibilitas	Mengukur sejauh mana organisasi dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi dan janji kepada publik, yang diperoleh melalui konsistensi dan transparansi komunikasi.
	Integritas	Komitmen organisasi terhadap nilai-nilai etis dan moral dalam operasionalnya, dengan penekanan pada kejujuran dan kepatuhan terhadap standar etika.
	Responsibilitas	Tanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas organisasi, dengan organisasi yang bertanggung jawab secara sosial cenderung lebih dihargai oleh pemangku kepentingan.
	Reabilitas	Konsistensi organisasi dalam memenuhi janji dan memberikan layanan atau produk sesuai ekspektasi, menunjukkan kemampuan organisasi untuk diandalkan dalam berbagai situasi.

**Sumber:** *Manajemen Public Relations dan Reputasi Organisasi Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa. (2018) dan Corporate Reputation Brand and Communication (2012).*

### 3.5. Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan yaitu *purposive*, adalah teknik *non-random* dalam penentuan informan, di mana pada penelitian ini secara khusus memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan demikian memastikan relevansi dalam menanggapi kasus riset yang dibahas. Jadi metode ini memungkinkan penelitian untuk memilih informan yang mewakili identitas khusus yang sesuai dengan fokus penelitian (Ika, 2021:34). Penentuan informan pada penelitian ini dengan pertimbangan karena informan dianggap yang memiliki banyak

pengetahuan terkait permasalahan yang akan diteliti, terkait seluruh kegiatan manajemen *public relations* yang diterapkan di organisasi PERHUMAS Indonesia. Informan dalam penelitian ini adalah *Executive Secretary* PERHUMAS Indonesia, staf bidang penguatan dan citra kehumasan dan ketua bidang pengembangan keanggotaan PERHUMAS.

**Tabel 4** *Tabel Informan.*

No.	Nama	Jabatan	Alasan
1	Amelinda Fidella	Bidang Penguatan Citra Kehumasan.	Jabatan Informan cocok dengan topik objek penelitian, yaitu penguatan citra kehumasan.
2	Anggia Bahana Putri	Sekretaris Eksekutif PERHUMAS Indonesia	Informan terlibat dalam seluruh program kegiatan PERHUMAS selama setahun penuh
3	Willy Bachtiar	Ketua Bidang Pengembangan Keanggotaan PERHUMAS	Jabatan Informan dapat memperkaya data objek penelitian, terlebih dari sisi keanggotaan PERHUMAS

**Sumber:** Hasil Analisa penelitian 2024 terkait informan yang tepat dalam wawancara

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, tahap pengumpulan data memegang peranan krusial dalam memperoleh informasi yang esensial. Pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai serta instrumen penelitian yang valid memainkan peran kunci dalam menghasilkan dataset yang akurat dan dapat dipercaya (Ardiansyah, Risnita dan Syahrani, 2023:4).

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bisa dijadikan sebagai data primer (sebagai sumber utama) maupun sekunder (sebagai sumber pendukung), adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### A. Data Primer

##### a) Wawancara

merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang

mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti. Penggunaan wawancara kualitatif dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya, baik itu dalam bentuk terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, sesuai dengan kebutuhan penelitian (Creswell, dalam Ardiansyah, Risnita dan Syahrani, 2023:4).

b) Observasi

merupakan metode pengumpulan data yang mengimplikasikan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, observasi dapat dilakukan baik dalam situasi nyata maupun di lingkungan yang telah disusun secara khusus untuk kepentingan penelitian. Melalui observasi, peneliti diberi kesempatan untuk memerhatikan secara langsung interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti (Bogdan & Biklen, dalam Ardiansyah, Risnita dan Syahrani, 2023:5).

## **B. Data Sekunder**

a) Buku

Pengumpulan data dapat menggunakan buku yang berisi teori serta metode yang berkaitan dengan penelitian.

b) Jurnal

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah hasil penelitian terdahulu sebagai studi pustaka melalui topik yang sama dengan penelitian yaitu mengenai manajemen *public relations* dan reputasi.

c) *Website* dan Media Sosial

Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi website resmi serta media sosial dari objek penelitian, guna mencari informasi terkini.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan proses mengumpulkan data, maka teknik analisis data diperlukan untuk mengolah data-data mentah tersebut. Dalam penelitian kualitatif, terdapat penggunaan model analisis yang dirujuk di penelitian ini, yaitu metode analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sirajuddin, 2017:92). Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan data. Proses ini meliputi tiga tahap

utama, yaitu reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

- 1) **Reduksi Data.** Data yang dikumpulkan dari lapangan cenderung melimpah, menuntut pencatatan yang akurat dan rinci. Sebagaimana telah disoroti sebelumnya, semakin lama peneliti terlibat di lapangan, semakin bertambah jumlah data yang terkumpul, dengan kompleksitas dan kerumitan yang meningkat pula. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan proses analisis data melalui tahap reduksi data. Reduksi data mengimplikasikan upaya merangkum informasi, memilih elemen-elemen inti, mengkonsentrasikan perhatian pada aspek-aspek yang esensial, dan mengidentifikasi pola serta tema yang muncul.
- 2) **Presentasi Data.** Tahap berikutnya adalah presentasi data. Dalam konteks penelitian kuantitatif, presentasi data seringkali menggunakan alat-alat visual seperti tabel, grafik, dan pictogram untuk memvisualisasikan hubungan-hubungan data yang terorganisir, memudahkan pemahaman. Di sisi lain, dalam penelitian kualitatif, presentasi data seringkali mengambil bentuk uraian singkat, diagram, dan relasi antar-kategori untuk memperjelas informasi yang disajikan.
- 3) **Penarikan Kesimpulan.** Langkah ketiga dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sirajuddin, 2017:93) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal masih bersifat provisional, dan dapat berubah seiring dengan proses pengumpulan data yang berlanjut jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai hasil yang kredibel.

### 3.8. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Sistem Konfirmabilitas untuk menguji keabsahan data. Konfirmabilitas merujuk pada kemampuan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, yang tercermin dalam konsistensi antara hasil penelitian dan data yang terkumpul serta yang tercantum dalam laporan lapangan. Proses ini melibatkan diskusi hasil penelitian dengan pihak yang tidak terlibat dalam penelitian, dengan tujuan untuk mengamati hasil secara lebih objektif (Nursaipah, 2017:93).

Uji Keabsahan data dengan sistem konfirmabilitas pada penelitian ini akan dilakukan bersama narasumber yang tidak memiliki sangkut paut dengan PERHUMAS, narasumber merupakan *Head Unit Center of Excellence Human Capital Division* yang memiliki sertifikasi *public relations* dan juga banyak terlibat dalam kegiatan manajemen *public relations*.

**Tabel 5** *Narasumber Konfirmabilitas.*

No	Nama	Jabatan	Alasan
1	Fauzan Fadli	<i>Head Unit Center of Excellence Human Capital Division</i> PT Hutama Karya	Narasumber memiliki sertifikasi <i>Public Relations</i> dan pengalaman di bidang manajemen <i>Public Relations</i> .

**Sumber:** Hasil analisa penelitian 2024 terkait Narasumber yang tepat untuk Konfirmabilitas.